

Perkembangan Indikator Stabilitas Nilai Rupiah

Mencermati kondisi perekonomian Indonesia khususnya sebagai dampak penyebaran Covid-19, Bank Indonesia menyampaikan perkembangan indikator stabilitas nilai Rupiah secara periodik.

A. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR

NILAI TUKAR RUPIAH	YIELD SBN 10 TAHUN	DXY (INDEKS DOLAR)	YIELD UST (US TREASURY) NOTE 10 TAHUN
dibuka pada level (bid) Rp14.420 /DOLAR AS	Pagi Hari 6,70%	↑ 92,85	↓ 1,633%
26 Maret 2021	26 Maret 2021	25 Maret 2021	25 Maret 2021

ALIRAN MASUK MODAL ASING

Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Transaksi Nonresiden di Pasar Keuangan Domestik

DATA TRANSAKSI		DATA SETELMEN 2021
JUAL NETO Rp0,99 triliun	SAHAM JUAL NETO Rp 0,73 triliun	JUAL NETO Rp 9,32 triliun
	SBN JUAL NETO Rp 0,26 triliun	(ytd)
	22-25 Maret 2021	

B. INFLASI BERADA PADA LEVEL YANG RENDAH DAN TERKENDALI

PERKIRAAN INFLASI MARET 2021	0,08%	0,44%	1,36%
	(mtm)	(ytd)	(yoy)

KOMODITAS UTAMA PENYUMBANG INFLASI



KOMODITAS UTAMA PENYUMBANG DEFLASI



- DXY atau Indeks Dolar adalah indeks yang menunjukkan pergerakan dolar terhadap 6 mata uang negara utama lainnya (EUR, JPY, GBP, CAD, SEK, CHF).
- UST atau US Treasury Note merupakan surat utang negara yang dikeluarkan pemerintah AS dengan tenor 1-10 tahun.
- CDS atau Credit Default Swaps merupakan indikator yang sering digunakan dalam mengukur risiko suatu negara.